# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PADA MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 SENDANGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

**(Skripsi)**

**Oleh**

*Nurhasanah*

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2016**

# ABSTRAK

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PADA MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH SMA NEGERI 1 SENDANGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

**Oleh**

**Nurhasanah**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara pada penelitian pendahuluan Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Sendangagung diketahui bahwa motivasi belajar siswa masuk dalam kategori rendah atau kurang. Begitu pula denga hasil belajar kognitif siswa hanya 5 orang dengan persentase (20,83%) yang mampu mencapai KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam diskusi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016. (2) Apakah ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Tahun Ajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksprimen, dengan desain *one group pretest posttest.* Teknik analisis data dalam penelitian ini teknik analisis data kuantitatif statistik deskriptif dengan rumus Uji-t dan rumus korelasi *pearson* dan uji *paired sample t-test*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ke 1 yang dihitung dengan rumus uji-t diperoleh hasil $t_{hitung}$ (5,20) > $t_{tabel}$ (1,71), dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran *CIRC* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016. Sedangkan hasil uji hipotesis ke 2 yang dihitung dengan rumus uji *Paired Samples Test* dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh nilai probabilitas atau *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05 atau 0,000 < 2,069, maka dapat disimpulkan ada peningkatan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* dan apabila rata-rata hasil *pretest* mengalami peningkatan nilai sebesar 1 satuan, maka *posttest* akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,47.

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PADA MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 SENDANGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

**Oleh**

*Nurhasanah*

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN
Pada
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PADA MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 SENDANGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : Nurhasanah

No. Pokok Mahasiswa : 1213033055

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Drs. Ali Imron, M.Hum.** | **M. Basri, S.Pd., M.Pd.** |
| NIP 19570817 198503 1 002 | NIP 19731120 200501 1 001 |

2. Mengetahui

| Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah |
|---|---|
| **Drs. Zulkarnain, M.Si.** | **Drs. Syaiful M, M.Si.** |
| NIP 19600111 198703 1 001 | NIP 19610703 198503 1 004 |

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Ali Imron, M.Hum.** .....

Sekretaris : **M. Basri, S.Pd., M.Pd.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. H. Maskun, M.H.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**
NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **27 September 2016**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

1. Nama : Nurhasanah
2. NPM : 1213033055
3. Program Studi : Pendidikan Sejarah
4. Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP Unila
5. Alamat : Jl. Liwa-Ranau No.89 Pasar Buay Betanding, Pekon Pagar Deawa Kec. Sukau Kab. Lampung Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, September 2016
Peneliti,

METERAI TEMPEL
2EED4ADC002842855
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nurhasanah
NPM 1213033055

# RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurhasanah, dilahirkan di Tanjung Baru, Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 22 Juli 1990. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Samid dan Ibu Wagini.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1997 sampai tahun 2003 di SD Negeri 02 Tanjung Baru, Kecamatan Bukit Kemuning, Lampung Utara. Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2004 di SMP Negeri 2 Bukit Kemuning, Lampung Utara. Semester III tahun 2005 pindah sekolah ke SMP Negeri 1 Sukau, Lampung Barat sampai pada tahun 2007. Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009 sampai tahun 2012 di SMA Negeri 1 Sukau, Lampung Barat. Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur undangan.

Pada Tahun 2013 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Ke Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yokyakarta, dan Jakarta dan pada tahun 2015 penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sukau, Kabupaten Lampung Barat.

# MOTTO

وَٱصۡبِرۡ فَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجۡرَ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ١١٥

*"Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan"*

***(Q.S. Hud : 115)***

*" Pahlawan bukanlah orang yang berani menetakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah. "*

***(Nabi Muhammad SAW)***

*" Aku mengamati semua sahabat, dan tidak menemukan sahabat yang lebih baik daripada menjaga lidah. Aku memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak menemukan pakaian yang lebih baik daripada takwa. Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik, namun tidak mendapatkan yang lebih baik daripada memberi nasihat baik. Aku mencari segala bentuk rezki, tapi tidak menemukan rezki yang lebih baik daripada sabar. "*

***(Sayidina Umar bin Khattab)***

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

## *PERSEMBAHAN*

*Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, dengan segenap kerendahan hati ku persembahkan karya sederhana ini untuk :*

***Kedua Orang Tuaku***
***Bapak Samid dan Ibu Wagini***

*Yang sangat ku cintai, bagiku kalian adalah pahlawan berhati malaikat yang yang tak henti mendoakan untuk keberhasilanku, yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh pengorbanan, cinta dan kasih sayang, yang tak lelah menasehati dan membimbingku, yang selalu mengajarkanku akan arti sebuah kesabaran dan keikhlasan dalam hidup, yang selalu memberi dukungan, motivasi , dan semangat. Tanpa kalian aku bukanlah apa-apa. Jasa-jasa kalian takkan pernah bisa terbayarkan olehku. Terima kasih telah menjadi Bapak dan Ibu terhebat di dunia ini. (Robbighfirli waliwalidayya warhamhuma kamaa robbayani soghiro) Aamiin...*

***Adikku Saminah***

*Yang sangat ku sayangi, terimakasih atas do'a, perhatian, dukungan, semangat dan kasih sayang yang selalu diberikan.*

***Para pendidikku***
*Guru-guru dan Dosen-dosenku yang telah mengajarkan ku banyak hal tentang ilmu pengetahuan.*

***Para Saudara dan Sahabatku***

*Dan semua yang tak bisa ku sebut satu per satu, yang pernah ada atau pun hanya singgah dalam hidup ku, yang pasti kalian bermakna dan terimakasih telah memberi warna dalam hidup ku...*

***Almamater Tercinta Universitas Lampung***

## SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Pada Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016" sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaat-Nya di yaumul kiyamah kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Susilo Bambang Yudhoyono dan Kementerian Pendidikan Nasional yang telah mencanangkan program Beasiswa Bidikmisi, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan membantu pembiayaan hidup penulis selama kuliah.
2. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.S, Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Wakil Dekan Drs. Supriyadi, M.Pd. III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Zulkarnain, M. Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Syaiful. M, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Terimakasih atas dukungan, motivasi, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Basri, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing akademik serta pembimbing II. Terimakasih atas dukungan, motivasi serta masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum. sebagai Pembimbing I, terimakasih atas segala saran, dukungan, motivasi dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Maskun M.H, selaku penguji utama dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Drs. H. Maskun, M.H., Drs. H. Ali Imron, M.Hum, Muhammad Basri, S.Pd. M.Pd, Drs. Syaiful M. M.Si, Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum, Drs. H. Iskandar Syah, M.H, Drs. Wakidi, M.Hum, Drs. H. Tontowi

Amsia, M.Si, Hendri Susanto, S.S.M. Hum, Dr. Risma Sinaga, M.Hum, Suparman Arif, S.Pd. M.Pd., Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd., Cheri Saputra, S.Pd, M.Pd., dan Marzius Insani, S.Pd, M.Pd. Terimakasih atas ilmu dan pengalam yang diberikan.

12. Bapak dan Ibu staf Tata Usaha dan Karyawan Universitas Lampung.
13. Ibu Dra. Hj. Srinu, M. M.Pd. Kepala SMA Negeri 1 Sendangagung, terimakasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
14. Bapak dan Ibu dewan guru beserta staf karyawan SMA Negeri 1 Sendangagung, khususnya Ibu Ristia Fita Fatimah, S.Pd., terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.
15. Elin Eliawati. Terimakasih atas perhatian, semangat, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan selama ini, serta selalu ada disaat susah maupun senang. *You Best Friend In My Life.*
16. Keluarga besar Bapak Dahlan dan Ibu Sri Rahayu. Terimakasih untuk kekeluargaan serta terimakasih atas do'a, dukungan, semangat, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan.
17. Sahabat dan teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah Angkatan 2012 : Agung P, Agus M, Andi N, Andi W, Anis F, Arum A, Aryan S, Asri D. R, Aswinsyah, Bahtiar A, Banuarea H. J, Bella P.U, Berlian BR. S, Cintantia R, Dea T. A, Deni S, Desi M, Deviana, Dwi L, Dwi S, Edy K, Egi S, Eka R.S, Enggal D.M, Evi Y, Febi Y, Feni F, Fifi N, Hayatun M.P, I Putu Riana S.N, I Wayan C, Icha T.P.S, Ika Yulitha, Indra T.L, Krisna W, Lia D.S, Mardiansyah, Marlia T.H, Maxima R .A. F, Maya Astrina, Minanti L, M. Ilham, M. Nur Rohim, Mutia S.D, Mutiara M, Nadiyah D, Nandar S.N, Ody I,

Okta D.Y, Puji P.S, Putri P.W, P. Wulandari, R.A Kesumajati, Ranando S.H, Ratna K.T, Revika, Ria M, Ridho W, Ridwan K, Siti H, S.Nurhidayah, Sudiro H, Trisna P.S, Ulan F, Velina A, Widia E, Yeni A, Yogi P, Yuli A, Yulis T, Yupinda P.P, Zhera J.M. Terimakasih untuk kekeluargaan dan kebersamaan yang telah kita lalui selama ini, serta terimakasih atas do'a, dukungan, semangat, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama ini.

18. Seluruh kakak-kakak dan adik-adik tingkat Program Studi Pendidikan Sejarah, terimakasih atas semangat dan motivasi yang telah diberikan.
19. Siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sendangagung, terimakasih atas kerjasamanya.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga kebaikan dan ketulusan hati kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Juli 2016

Penulis,

Nurhasanah

## DAFTAR ISI

Halaman

**COVER JUDUL** ..... i
**HALAMAN ABSTRAK** ..... ii
**COVER DALAM**. ..... iii
**HALAMAN PERSETUJUAN**. ..... iv
**HALAMAN PENGESAHAN**..... v
**SURAT PERNYATAAN** ..... vi
**RIWAYAT HIDUP**. ..... vii
**MOTTO**. ..... viii
**PERSEMBAHAN**..... ix
**SANWACANA**. ..... x
**DAFTAR ISI**.....xiv

**I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 7
1.3 Pembatasan Masalah.... ..... 7
1.4 Rumusan Masalah. ..... 8
1.5 Tujuan Penelitian..... 8
1.6 Kegunaan Penelitian..... 9
1.7 Ruang Lingkup Penelitian..... 10

**II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA, DAN HIPOTESIS**

2.1 Tinjauan Pustaka. ..... 11
2.1.1 Konsep Pengaruh..... 11
2.1.2 Konsep Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC*..... 12
2.1.3 Konsep Hasil Belajar. ..... 15
2.1.4 Konsep Pembelajaran Kooperative Tipe *CIRC*. ..... 15
2.1.5 Konsep Hasil Belajar. ..... 17
2.1.6 Konsep Pembelajaran Sejarah. ..... 19

2.2 Kerangka Pikir..... 21
2.3 Paradigma..... 22
2.4 Hipotesis..... 23

**III. METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metodologi Penelitian. ..... 25
3.2 Desain Penelitian..... 26
3.3 Populasi. ..... 26
3.4 Sampel. ..... 27
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasioanal Variabel..... 28
3.5.1 Variabel Penelitian..... 28
3.5.2 Definisi Operasional Variabel. ..... 29
3.6 Instrumen Penelitian..... 31
3.6.1 Angket (*Questionaires).* ..... 31
3.6.2 Tes..... 32
3.7 Teknik Pengumpulan Data. ..... 33
3.7.1 Obsrvasi. ..... 33
3.7.2 Wawancara/*Interview*. ..... 34
3.7.3 Angket (*Questionaires).* ..... 34
3.7.4 Tes..... 35
3.7.5 Dokumentasi. ..... 35
3.7.6 Kepustakaan..... 36
3.8 Langkah-Langkah Penelitian..... 36
3.9 Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran. ..... 37
3.10 Uji Instrumen Penelitian..... 39
3.10.1 Uji Validitas..... 39
3.10.2 Uji Reliabilitas. ..... 40
3.10.3 Tingkat Kesukaran..... 41
3.10.4 Daya Pembeda. ..... 42
3.11 Teknik Analisis Data. ..... 43
3.11.1 Uji Hipotesis Ke 1 . ..... 43
3.11.2 Uji Hipotesis Ke 2. ..... 44
3.12 Tahapan – Tahapan Uji Hipotesis. ..... 45
3.12.1 Tahapan – Tahapan Uji Hipotesis Ke 1..... 45
3.12.1.1 Uji Normalitas..... ..... 45
3.12.1.2 Uji Homogenitas..... 46
3.12.1.3 Uji Linieritas..... 47
3.12.1.4 Uji Regresi Linier Sederhana. ..... 48
3.12.2 Tahapan – Tahapan Uji Hipotesis Ke 2..... 50
3.12.2.1 Uji Normalitas. ..... 50
3.12.2.2 Uji Homogenitas..... 51
3.12.2.3 Penghitungan Skor *gain* yang Ternormalisasi *(N-gain)*..... 52

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN


4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sendangagung. ..... 53
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Sendangagung. ..... 53
4.1.2 Periodisasi Kepemimpinan SMA N 1 Sendangagung. .... 54
4.1.3 Profil SMA Negeri 1 Sendangagung. ..... 54
4.1.4 Data Siswa SMAN 1 Sendangagung TA 2015/2016..... 55
4.1.5 Visi, Misi dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Sendangagung. ..... 56
4.2 Hasil Instrumen. ..... 60
4.2.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket/*Questionaires* 60
4.2.1.1 Uji Validitas Angket. ..... 60
4.2.1.2 Uji Reliabilitas Angket..... 61
4.2.2 Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Tes Soal..... 62
4.2.2.1 Uji Validitas Tes. ..... 62
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Tes..... 63
4.2.2.3 Uji Tingkat Kesukaran Soal. ..... 63
4.2.2.4 Uji Daya Pembeda Soal. ..... 64
4.3 Data Hasil Penelitian. ..... 66
4.3.1 Pengukuran Pertama. ..... 66
4.3.2 Pengukuran Kedua. ..... 67
4.3.3 Pengukuran Ketiga..... 68
4.3.4 Rekapitulasi Pengukuran Data Hasil Penelitian. ..... 69
4.3.4.1 Motivasi Belajar..... 69
4.3.4.2 Hasil Belajar. ..... 71
a. Hasil *Pretest*..... 71
b. Hasil *Posttest*. ..... 73
4.4 Uji Hipotesis..... 74
4.4.1 Uji Hipotesis Ke 1. ..... 74
4.4.1.1 Uji Normalitas. ..... 75
4.4.1.2 Uji Homogenitas. ..... 76
4.4.1.3 Uji Linieritas Data. ..... 76
4.4.1.4 Uji Regresi Linier Sederhana..... 77
4.4.1.5 Uji $T_{hitung}$. ..... 79
4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Ke 2. ..... 80
4.4.2.1 Uji Normalitas. ..... 80
4.4.2.2 Uji Homogenitas. ..... 81
4.4.2.3 Uji *Paired Samples t-test*. ..... 82
4.4.2.4 Penghitungan *N-gain*. ..... 83
4.5 Pembahasan. ..... 85

**V. KESIMIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan..... 88
5.2 Saran..... 89

**DAFTAR PUSTAKA**
**DAFTAR LAMPIRAN**
**DAFTRA TABEL**
**DAFTAR GAMBAR**

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman


1. Surat Penelitian Pendahuluan. .....90
2. Surat Izin Penelitian..... .....91
3. Surat Keterangan Penelitian. .....92
4. Rekap Pesrta Didik SMAN 1 Sendangagung... .....93
5. Hasil Wawancara. .....94
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). .....96
7. Silabus Pembelajaran.....103
8. Angket Motivasi. .....107
9. Soal *Pretest – Posttest* Ke 1-3. .....109
10. Pedoman Penskoran Tes.....112
11. Hasil Pengukuran Motivasi Belajar Ke – 1. .....113
12. Hasil Pengukuran Motivasi Belajar Ke – 2. .....114
13. Hasil Pengukuran Motivasi Belajar Ke – 3.. .....115
14. Rekapitulasi Pengukuran Motivasi Belajar. .....116
15. Hasil *Pretest* Ke – 1. .....117
16. Hasil *Pretest* Ke – 2. .....118
17. Hasil *Pretest* Ke – 3. .....119
18. Rekapitulasi *Pretest*.....120
19. Hasil *Posttest* Ke – 1. .....121
20. Hasil *Posttest* Ke – 2. .....122
21. Hasil *Posttest* Ke – 3... .....123
22. Rekapitulasi *Posttest*. .....124
23. Uji Validitas Angket.....125
24. Uji Reliabilitas Angket. .....146
25. Uji Validitas Soal. .....151
26. Uji Reliabilitas Soal. .....174
27. Tingkat Kesukaran soal. .....179
28. Uji Daya Pembeda Soal.....181
29. Hasil Uji Hipotesis Ke 1.....182
30. Tahapan – Tahapan Uji Hipotesis Ke 1. .....183
31. Hasil Uji Hipotesis Ke 2 .....195
32. Tahapan – Tahapan Uji Hipotesis Ke 2 .....197
33. Hasil Analisis Peningkatan Hasil Belajar.....208
34. Dokumentasi Penelitian.....210
35. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurve Normal Dari 0 s/d Z. .....212
36. Tabel Nilai – nilai Dalam Distribusi t. .....213

37. Tabel Nilai – nilai r Product Moment. .....214
38. Tabel Nilai – nilai Chi Kuadrat. .....215
39. Tabel Daftar Nilai Distribusi F.....216

## DAFTAR TABEL

Halaman


Tabel 1.1. Data Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas XI IPS 1. ..... 4
Tabel 2.1. Daftar Kata Operasional Ranah Kognitif (C1-C6). ..... 18
Tabel 3.1. Data Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016..... ..... 27
Tabel 3.2. Jumlah Anggota Sampel. ..... 28
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa. ..... 31
Tabel 3.4. Kategori Skor Motivasi Belajar. ..... 32
Tabel 3.5. Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest*..... 32
Tabel 3.6. Kategori Nilai Hasil Belajar..... 33
Tabel 3.7. Kategori *Skala Likert*. ..... 35
Tabel 3.8. Kriteria Reliabilitas..... 41
Tabel 3.9. Interprestasi Angka Indeks Kesukaran. ..... 41
Tabel 3.10. Interpretasi Nilai Daya Pembeda. ..... 43
Tabel 3.11. Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi *(r)*..... 49
Tabel 4.1. Data Siswa SMA Negeri 1 Sendangagung TA 2015/2016. ..... 55
Tabel 4.2. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Sendangagung..... 57
Tabel 4.3. Data karyawan TU SMA Negeri 1 Sendangagung. ..... 59
Tabel 4.4. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sendangagung. ..... 59
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sendangagung ..... 59
Tabel 4.6. Tabel Analisis Hasil Uji Validitas Butir Angket. ..... 61
Tabel 4.7. Tabel Analisis Hasil Uji Validitas Butir Tes. ..... 62
Tabel 4.8. Tabel Tingkat Kesukaran Soal..... 64
Tabel 4.9 .Tabel Daya Pembeda Soal. ..... 65
Tabel 4.10. Pengukuran Pertama Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar..... 66
Tabel 4.11. Pengukuran Kedua Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar..... 67
Tabel 4.12. Pengukuran Ketiga Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar. ..... 68
Tabel 4.13. Data Hasil Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa.. ..... 69
Tabel 4.14. Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar..... 70
Tabel 4.15. Kategori Skor Motivasi Belajar. ..... 70
Tabel 4.16. Kategori Motivasi Belajar Siswa. ..... 71
Tabel 4.17. Data Hasil Rekapitulasi *Pretest* Siswa Kelas XI IPS 1..... 71
Tabel 4.18. Data Hasil Penelitian *Pretest.* ..... 72
Tabel 4.19. Kategori Nilai *Pretest.* ..... 72
Tabel 4.20. Kategori Nilai *Pretest* Siswa..... 72
Tabel 4.21. Data Hasil Rekapitulasi *Posttest* Siswa Kelas XI IPS 1. ..... 72
Tabel 4.22. Data Hasil Penelitian *Posttest.* ..... 73

Tabel 4.23. Kategori Nilai *Posttest*. ..... 74
Tabel 4.24. Kategori Nilai *Posttest* Siswa. ..... 74
Tabel 4.25. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y. ..... 75
Tabel 4.26. Hasil Uji Homogenitas. ..... 76
Tabel 4.27. Hasil Uji Linieritas. ..... 77
Tabel 4.28. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana. ..... 77
Tabel 4.29. Hasil Uji Normalitas *Pretest Posttest* ..... 80
Tabel 4.30. Hasil Uji Homogenitas ..... 81
Tabel 4.31. Hasil *Paired Samples Statistics* ..... 82
Tabel 4.32. Hasil Paired Samples Correlations. ..... 82
Tabel 4.33. Hasil *Paired Samples Test* ..... 82
Tabel 4.34 Tabel *N-gain.* ..... 84
Tabel 4.35 Kategori *N-gain.* ..... 85

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Kurva Uji-t Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Pada Model *Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. ..... 86
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan rata-rata hasil belajar *Pretest-Posttest*. ..... 87

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa hal tersebut sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat.

> "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Indonesia menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terecana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Hasbullah, 2009: 4)."

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik. Oleh sebab itu diperlukan adanya peningkatan pendidikan terutama dari segi kualitas agar setiap individu dapat mencapai kemajuan dalam kehidupannya.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, guru berhak menggunakan berbagai model pembelajaran demi mendorong terwujudnya tujuan dari

pembelajaran tersebut dan hal tersebut mudah dicapai apabila siswa memiliki motivasi yang baik untuk belajar. Diperlukan peran guru yang besar untuk memotivasi belajar siswa. Sesuai dengan salah satu peran guru yaitu sebagai motivator siswa.

> "Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran (Syaiful Bahri dan Azwan Zain, 2006:1)."

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru dan siswa saling berinteraksi dan guru merencanakan kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan segala sesuatunya dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah ketelitian dan keterampilan guru dalam melakukan inovasi dan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa termotivasi dengan materi pelajaran.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu memepengaruhi peran besar keberhasilan belajar (Hamzah B. Uno, 2012:23). Motivasi menentukam tingkat berhasilnya atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil, dalam karangan (Oemar Hamalik, 2001: 163).

Rendah atau kurangnya motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Sendangagung dipengaruhi oleh proses pembelajaran

yang bersifat konvensional dan masih berpusat pada guru hal ini membuat siswa menjadi kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran di kelas, guru mata pelajaran Sejarah menuturkan siswa kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, tidak fokus, dan jika di beri kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan siswa terlihat tidak bersemangat untuk bertanya, atau pun sebaliknya guru mengajukan pertanyaan kebanyakan siswa memilih untuk diam sehingga pembelajaran kurang aktif dan efisien dan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah (Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah Ibu Ristia Fita Fatimah, S.Pd. Senin, 30 Nopember 2015).

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa perlu diupayakan agar diperoleh pendidikan yang berkualitas baik. Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu mendapatkan perhatian, dan penanganan baik dari pemerintah, keluarga, maupun dari usaha siswa itu sendiri. Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar (Purwanto, 2011: 46). Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sendangagung , menurut guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS hasil belajar siswa hanya 5 orang dari 24 siswa yang nilainya mampu melewati KKM Mata Pelajaran Sejarah yaitu 75, dan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 merupakan yang paling rendah. Hal ini dibuktikan dengan data nilai Ulangan

Tengah Semester (UTS) siswa yang peneliti dapat pada saat observasi, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Data nilai Ulangan Tengah Semester siswa kelas XI IPS 1**

| No | Nama | Nilai KKM | Nilai UTS | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Adnan Indra Pamuji | 75 | 28 | TIDAK LULUS |
| 2 | Aldi Julfian | 75 | 54 | TIDAK LULUS |
| 3 | Dani Eka Prasetya | 75 | 72 | TIDAK LULUS |
| 4 | Edo Setiawan | 75 | 67 | TIDAK LULUS |
| 5 | Eva Yuliana | 75 | 63 | TIDAK LULUS |
| 6 | Fajar Andriansyah | 75 | 82 | LULUS |
| 7 | Fariz Fahrur Rozi | 75 | 68 | TIDAK LULUS |
| 8 | Idham Kholid | 75 | 56 | TIDAK LULUS |
| 9 | Ika Aprilia Wulandari | 75 | 58 | TIDAK LULUS |
| 10 | Intan Dwi Cahya | 75 | 75 | LULUS |
| 11 | Izza Afkarina Fs | 75 | 87 | LULUS |
| 12 | Jojor Sidabutar | 75 | 40 | TIDAK LULUS |
| 13 | Luthfiana Ulfa | 75 | 76 | LULUS |
| 14 | M. Syafi'i | 75 | 64 | TIDAK LULUS |
| 15 | Maria Magdalena S | 75 | 49 | TIDAK LULUS |
| 16 | Novita Sari | 75 | 49 | TIDAK LULUS |
| 17 | Reni Susanti | 75 | 64 | TIDAK LULUS |
| 18 | Roni Anggara | 75 | 46 | TIDAK LULUS |
| 19 | Sugiasih Ferdianawati | 75 | 74 | TIDAK LULUS |
| 20 | Titis Nur Hayati | 75 | 76 | LULUS |
| 21 | Vincencius Bellin Atmaja | 75 | 53 | TIDAK LULUS |
| 22 | Yuda Prasetya Yunika | 75 | 35 | TIDAK LULUS |
| 23 | Yunika Nurjanah | 75 | 54 | TIDAK LULUS |
| 24 | Yunus Ibnu Sohib | 75 | 57 | TIDAK LULUS |

Sumber : Dokumen Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS

Data tersebut menunjukkan bahwa siswa di kelas XI IPS 1 yang mendapat nilai sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar yang telah ditentukan yaitu 75 adalah 5 orang (20,83%) sedangkan siswa yang belum mencapai nilai standar ketuntasan belajar yaitu berjumlah 19 orang (79,16%). Menurut guru bidang studi dikarenakan siswa kurang menguasai materi pembelajaran. Apabila bahan pembelajaran yang diajarkan kurang dari 65%

dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan peserta didik pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah (Djamarah dan Zain, 2006: 107).

Beberapa usaha telah dilakukan oleh guru bidang studi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kognitif diantaranya dengan menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran di kelas namun hanya beberapa siswa yang fokus menyimak, memberikan tugas hafalan materi pelajaran namun banyak siswa yang tidak tertarik, cara lain adalah dengan memberikan kisi-kisi ulangan sebelum mengadakan ulangan, namun usaha tersebut belum juga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan masalah yang ada di sekolah tersebut yaitu rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah siswa maka sebagai seorang guru haruslah mampu mengatasinya dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, efisien, dan menyenangkan sehingga terciptalah motivasi dalam diri peserta didik tentunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan dari pembelajaran mampu terealisasi dengan baik.

Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sangatlah bermacam-macam, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, pendidik haruslah pandai memilih model pembelajaran yang digunakan dan harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang dirasa tepat untuk di gunakan. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).*

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Stevens, dkk (1987) pada model ini dimana setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Penggunaan variasi model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran diharapkan mampu memotivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran yang baik adalah dimana antara pendidik dan peserta didik mampu berperan secara kolaboratif berinteraksi dengan baik, sehingga apa yang disebut dengan kegiatan belajar dikelas tidaklah lagi hanya sekedar guru menyampaikan materi serta murid mendengarkan dan mencatatnya, mereka juga mampu mengambil andil kegiatan dengan aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, mengeksplor pengetahuan yang mereka miliki dan mencoba membaginya di lingkungan belajar dikelas sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat memotivasi diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik menulis skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Pada Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Sendangagung tahun ajaran 2015/2016.
2. Pengaruh motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar afektif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Sendangagung tahun ajaran 2015/2016.
3. Pengaruh motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar psikomotor siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Sendangagung tahun ajaran 2015/2016.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Sendangagung tahun ajaran 2015/2016.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Tahun Ajaran 2015/2016?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Semdangagung Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Tahun Ajaran 2015/2016?

**1.6. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Secara Teoritis**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. **Secara Praktis**

   a. Bagi Peneliti: menambah pengalaman dan wawasan yang berharga untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Pada Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Sendangagung, dan untuk menambah pengalaman dalam mendidik.

   b. Bagi Guru: diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas pendidik dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran sejarah yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

c. Bagi Sekolah: diharapkan dapat berguna untuk memotivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah, dapat memberikan masukan untuk lebih mengembangkan system pendidikan yang ada dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

## 1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup Ilmu

   Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Sejarah.

2. Ruang lingkup subjek

   Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sendangagung Lampung Tengah.

3. Ruang lingkup objek

   Objek penelitian ini adalah motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar

4. Ruang lingkup wilayah

   Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sendangagung Lampung Tengah.

5. Ruang lingkup waktu Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016.

## REFERENSI


Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta : Rajawali Pers. Hlm 4

Syaiful Bahri., Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya. Hlm 1

Hamzah B. Uno 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara. Hlm 23

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : Bumi Aksara. Hlm 163

*Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.* Hlm 46

Djamarah dan Zain. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta. Hlm107

# II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA, DAN HIPOTESIS

## 2.1. Tinjauan Pustaka

### 2.1.1. Konsep Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada disekelilingnya (Surakhmad, 1989:7). Lebih lanjut lagi Hugiono dan Poerwantana menjelaskan, “Pengaruh dapat berarti dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek” (Hugiono & Poerwantana, 1987:47).

Dorongan yang dimaksudkan adalah hal yang menunjukan bahwa seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting, dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia (Sardiman, 2010: 77).

Menurut beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu kekuatan atau dorongan yang muncul dari suatu benda atau orang yang dapat memberikan suatu perubahan .

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang mewakili kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk melihat keberhasilan peserta didik tersebut dalam menguasai

konsep maka dibutuhkan alat ukur yang signifikan (Purwanto, 2013:81). Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat mengenai motivasi, Motivasi menentukam tingkat berhasilnya atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil (Oemar Hamalik, 2001: 163).

Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Belajar Pada Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016, dalam kegiatan pembelajaran di kelas akan dilihat ada tidaknya perubahan pada hasil belajar siswa.

### 2.1.2 Konsep Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu memepengaruhi peran besar keberhasilan belajar (Hamzah B. Uno, 2012:23). Motivasi menentukam tingkat berhasilnya atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil, dalam karangan (Oemar Hamalik, 2001: 163).

> "Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3)adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya perhargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. (Hamzah B. Uno, 2012:23)."

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan. Dengan demikian setiap kelompok akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap anggota kelompok. Setiap individu akan membantu dan saling memotivasi kelompoknya untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok (Wina Sanjaya, 2008:242).

> "Model Pembelajaran CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok. Sintaknya adalah membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memeberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi (Ngalimun, 2012:173)."

Jadi, dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan motivasi belajar pada pembelajaran kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* yaitu dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang datang dari dalam dan luar diri siswa dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang dikemas dalam pembelajaran terpadu membaca dan menulis dan dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain, sehingga seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa dan hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama pada pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat

pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.

Menurut Saifulloh, Kelebihan dari model CIRC antara lain:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak;
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa;
3. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama;
4. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir siswa;
5. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa;
6. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna;
7. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain;
8. Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar (dalam Miftahul Huda, 2014:221).

Kekurangan model pembelajaran ini hanya dapat di pakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung (Imas Kurniasih & Berlin Sani, 2015:91).

Adapun menurut pendapat lain menyatakan kekurangan dari model CIRC antara lain:

a. Siswa yang terbiasa dengan informasi yang diperoleh dari guru dan guru merupakan nara sumber utama
b. Pada saat presentasi hanya siswa yang yang aktif tampil menyampaikan gagasan sedangkan yang lainnya hanya menjadi pendengar
c. Membutuhkan waktu yang lama ketika diskusi berlangsung
d. Siswa yang pasif akan merasa bosan

(Tommy, Proposal Model Pembelajaran CIRC, dalam http://gambarstai.blogspot.com/2012/02/proposal-circ.html, diakses pada 29 Desember 2015)

Langkah-Langkah model CIRC:

1. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
4. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok
5. Guru memberikan penguatan *(reinforcement)*
6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
7. Penutup (Miftahul Huda, 2012:222)

### 2.1.3 Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan, yang nantinya dimiliki siswa setelah dilaksanakannnya kegiatan belajar mengajar Oemar Hamalik (2005: 43). Sedangkan menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam siap dan tingkah laku (Purwanto, 2013: 45). Pendapat lain mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimyati dan Mujiono, 2006: 3).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar yang merupakan puncak dari proses belajar. Tujuan pembelajaran suatu program atau bidang pelajaran itu ditinjau dari hasil belajar, maka akan muncul tiga ranah/aspek, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. (Hosnan, 2014: 10).

1. Domain Kognitif :
   Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru, Analisa, Sintesa, Evaluasi.
2. Domain Afektif :
   Menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, Mempribadi (watak).
3. Domain Psikomotorik :
   Menirukan, Manipulasi, Keseksamaan, Artikulasi, Naturalisasi.
   (Asep Jihad & Abdul Haris 2012: 16).

Dari berbagai ranah tujuan pendidikan menurut Sudjana (2000:127)

menyatakan bahwa :

> "Hasil belajar dalam ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Alat yang bisa digunakan untuk menilai hasil belajar adalah tes".

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada kelas eksperimen. Hasil belajar berupa nilai atau skor yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan *posttest* dengan bentuk soal pilihan ganda.

Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan merupakan pengingat bahan-bahan yang telah dipelajari mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat.
2. Pemahaman adalah abilitet untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada ahli bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran, dan memperkirakan
3. Penerapan adalah abilitet untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi baru yang nyata
4. Ananlisis adalah abilitet untuk merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya strukturorganisasinya muda di pahami, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi.

5. Sintesis adalah abilitet mengkombinasikan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan baru yang menitikberatkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru
6. Evalusi adalah abilitet untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu berdasarkan kriteria internal dan kriteria eksternal.

(Oemar Hamalik, 2009:80)

Ranah kognitif menurut *Taksonomi Bloom* yaitu :

1. Mengenal *(Recognition)*
   Dalam pengenalan siswa diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban.
2. Pemahaman *(Comprehension)*
   Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
3. Penerapan atau Aplikasi *(Application)*
   Untuk penerapan atau aplikasi ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstrasi tertentu (konsep, hokum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
4. Analisis *(Analysis)*
   Dalam tugas analisis ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.
5. Sintesis *(Synthesis)*
   Penyusun soal tes bermaksud meminta siswa melakukan sintesis maka pertanyaan-pertanyaan disusun sedemikian rupa sehingga meminta siswa untuk menggabungkan atau menyusun kembali (*reorganize*) hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru.Dengan singkat dapat dikatakan bahwa dengan soal sintesis ini siswa diminta untuk melakukan generalisasi.
6. Evaluasi *(evaluation)*
   Penyusun soal bermaksud untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal.
   (Suharsimi Arikunto 2013: 131)

**Tabel 2.1 Daftar kata operasional ranah kognitif (C1 - C6) adalah sebagai berikut:**

| No | Ranah Kognitif | Kata Oprasional |
|---|---|---|
| 1 | Pengetahuan (C1) | Menyebutkan, menyatakan, Mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftarkan, menjodohkan, dan mereproduksi |
| 2 | Pemahaman (C2) | Menerangkan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan,menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan. |
| 3 | Aplikasi (C3) | Mengoprasikan, menemukan, menunjukan, menghubungkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, menyiapkan dan menghasilkan. |
| 4 | Analisis (C4) | Merinci, Mengidentifikasi, mengilustrasikan, menunjukan, menghubungkan, memilih, memisah, menyusun, membagi, membedakan dan menyimpulkan |
| 5 | Sintetis (C5) | Mengkategorikan, Menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana,, menyusun kembali,merekontruksikan, merevisi, menuliskan, dan menceritakan |

Tabel 2.1 (lanjutan)

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Evaluasi (C6) | Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan, menghubungakan dan membuktikan. |

Sumber: Arikunto (2013:150)

### 2.1.4 Konsep Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar. Guru berperan sebagai perencana, pelaksana, dan penilai pembelajaran (Mulyasa, 2007: 14). Menurut Pendapat lain mengatakan Pembelajaran didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subyek didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Depdiknas, 2004: 7).

Pembelajaran Sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini (I Gde Widja, 1989: 23).

Menurut Roeslan Abdulgani sejarah itu ialah salah satu bidang ilmu yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan di masa lampau, beserta segala kejadian-kejadiannya dengan maksud untuk kemudian menilai secara kritis seluruh hasil penelitian dan penyelidikan tersebut, untuk akhirnya dijadikan perbendaharaan pedoman bagi

penilaian dan penentuan keadaan sekarang serta arah program masa depan (dalam Hugiono dan P.K Poerwantana).

Beberapa ciri atau karakteristik sejarah sebagai ilmu, yaitu:

a. Memiliki objek.
b. Memiliki metode.
c. Mempunyai generalisasi.
d. Bersifat pengalaman.
e. Memiliki teori (Kuntowijoyo 2004: 97).

Mata Pelajaran Sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan :

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban Bangsa Indonesia dimasa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya Bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari Bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.
   (Sapriya, 2009: 209-210)

Pada tingkat SMA yang sudah mulai bernalar, sejarah harus diberikan secara kritis. Mereka diharapkan sudah bisa berpikir mengapa sesuatu terjadi, apa sebenarnya yang telah terjadi, dan kemana arah kejadian-kejadian itu (Kuntowijoyo, 1995:4).

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah studi yang diajarkan kepada siswa yang berhubungan dengan peristiwa atau kejadian yang dialami oleh manusia, dimana peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau

dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penentuan keadaan sekarang serta arah program masa depan.

## 2.2 Kerangka Pikir

Pada penelitian ini menggunakan dua bentuk variabel yaitu satu variabel bebas *(independent)* dan satu variabel terikat *(dependent).* Variabel bebas *(independent)* adalah motivasi belajar siswa (X) dan varibel terikat *(dependent)* adalah hasil belajar siswa (Y).

Setiap siswa memliki motivasi belajar yang berbeda, misalnya dalam menyatakan pendapat, bertanya, menjawab, memberi saran, diskusi, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan tidak terfokus hanya pada guru, dengan saling berdiskusi dan bertukar informasi sesama teman, dapat lebih memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah model pembelajaran komposisi terpadu membaca dan menulis secara koperatif-kelompok. Sintaknya adalah membentuk kelompok heterogen 4 -6 orang, guru memeberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk mengemukakan ide atau

gagasan mereka terhadap suatu permasalahan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil temuan mereka dihadapan seluruh siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi pendapat temanya, dengan model ini diharapkan dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa.

## 2.3 Paragdigma

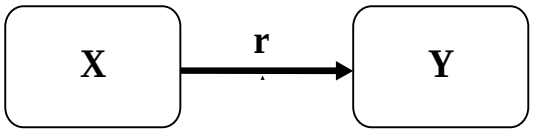


Keterangan:

X= Motivasi Belajar Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
Y = Hasil Belajar Siswa
R = Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didsarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014:64). Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian seperti terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006:62).

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kerangka pikir dan paradigma maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hipotesis 1 :**

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016.

$H_1$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016.

**Hipotesis 2 :**

$H_o$ : Tidak ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Tahun Ajaran 2015/2016.

$H_1$ : Ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Tahun Ajaran 2015/2016.

## REFERENSI


Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung : Tarsito. Hlm 7

Hugiono., Poerwantana. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Jakarta : PT Bina Aksara. Hlm 47

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada. Hlm 77

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 81

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : Bumi Aksara. Hlm 163

Sardiman AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada. Hlm 77

Hamzah B. Uno 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara. Hlm 23

Hamalik, Oemar, Op.cit., hlm 159

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu.*Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 51

Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Yogyakarta : Ombak. Hlm 8

Ibid, hlm 8

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Hlm 242

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Banjarmasin: Aswaja Pressindo. Hlm 173

Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar. Hlm 221

Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015. *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kata Pena. Hlm 91

Tommy, *Proposal Model Pembelajaran CIRC*, http://gambarstai.blogspot.com/2012/02/proposal-circ.html, diakses 29 Des 2015

Miftahul Huda, Op. Cit., hlm 222

Hamalik, Oemar, Op.cit., hlm 43

Purwanto, Op.cit., hlm 45

Hosnan.2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor. Ghalia Indonesia. Hlm 10

Hamalik, Oemar, Op.cit., hlm 80

Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta. Hlm 131

Ibid 150

Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda. Hlm 14

I Gde Widja. 1989. *Sejarah lokal suatu perspektif dalam pengajaran sejarah*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Hlm 23

Kuntowijoyo. 2004. *Metodologi Sejarah*. PT. Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta .Hlm 97

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. Hlm 209-210

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta. Hlm 64

Suharsimi Arikunto, Op.cit., hlm 62

# III. METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mengkaji ketentuan atau aturan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian (Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2010:4).

> "Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, rasional, empiris, dan sistematis. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2014:3)."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana, siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu metode, prosedur, system, proses, alat, dan bahan, serta model efektif dan efisien jika diterapkan di suatu tempat (Syaiful Aswan, 2006: 95). Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk

menyelidiki ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu.

### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design.* Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014: 74).

| | | |
|---|---|---|
| $O_1$ | X | $O_2$ |

Keterangan:
$O_1$ = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)
$O_2$ = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)
X = Perlakuan (Sugiyono, 2014: 74-75)."

### 3.3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117).

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2012:53). Menurut Hadari Nawawi, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di

dalam suatu penelitian (dalam Margono, 2007:118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Sendangagung.

Tabel 3.1. Data siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sendangagung tahun ajaran 2015/2016.

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah siswa |
|---|---|---|---|---|
| | | L | P | |
| 1. | XI IPS 1 | 14 | 10 | 24 siswa |

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sendangagung tahun ajaran 2015/2016

### 3.4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:118). Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Mukhtar, 2013:93). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang. Teknik sampling untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sendangagung 2015/2016, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Nasution, “Sampling dikatakan jenuh (tuntas) bila seluruh populasi dijadikan sampel” (Nasution, 1996:100). Hal ini diperkuat oleh pendapat Suharsimi Arikunto, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya lebih dari 100 orang, maka sampelnya cukup diambil antara 10%-15% atau 20%-25% orang siswa. (Suharsimi Arikunto, 2006: 134).

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Sampel

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah siswa |
|---|---|---|---|---|
| | | L | P | |
| 1. | XI IPS 1 | 14 | 10 | 24 siswa |

Sumber : hasil pengolahan sampel yang dilakukan oleh peneliti

Dari tabel di atas, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksprimen yang mendapat perlakuan dengan diajarkan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC).

## 3.5. Variabel Penelitian dan Definifsi Operasional Variabel

### 3.5.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:61).Variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *(dependen)* (Sugiyono, 2014: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar pada model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).*

2. Variabel terikat (Y)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas *(independen)* (Sugiyono, 2014: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk menguantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Motivasi Belajar Pada Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang datang dari dalam dan luar diri siswa dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang dikemas dalam pembelajaran terpadu membaca dan menulis dan dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain, sehingga seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa dan hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama pada

pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.

**b. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar yang merupakan puncak dari proses belajar. Tujuan pembelajaran suatu program atau bidang pelajaran itu ditinjau dari hasil belajar, maka akan muncul tiga ranah/aspek, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. (Hosnan, 2014: 10).

1. Domain Kognitif :
   Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru, Analisa, Sintesa, Evaluasi.
2. Domain Afektif :
   Menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, Mempribadi (watak).
3. Domain Psikomotorik :
   Menirukan, Manipulasi, Keseksamaan, Artikulasi, Naturalisasi.
   (Asep Jihad & Abdul Haris 2012: 16).

Dari berbagai ranah tujuan pendidikan menurut Sudjana (2000:127)

menyatakan bahwa :

> "Hasil belajar dalam ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Alat yang bisa digunakan untuk menilai hasil belajar adalah tes".

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kelas eksperimen. Hasil belajar berupa nilai atau skor yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan *pretest* dan *posttest* dengan bentuk soal pilihan ganda yang dilakukan melalui tes yang terdiri dari enam jenjang berfikir yaitu pengetahuan

(C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

## 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014:148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yaitu angket/ *questionaire* dan Tes.

### 3.6.1 Angket / *Questionaires*

Instrumen untuk mengukur pengamatan motivasi belajar siswa, yaitu angket/ *questionaire* pada mata pelajaran sejarah. *Questionaire* yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa menggunakan Indikator motivasi menurut pendapat Hamzah B. Uno.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar Siswa**

| No. | Variabel | Indikator | Pernyataan Positif | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Motivasi Belajar | Adanya hasrat keinginan belajar | 1,2,3 | 3 |
| | | Adanya kebutuhan dalam belajar | 4,5,6 | 3 |
| | | Adanya harapan dan cita-cita masa depan | 7,8,9 | 3 |
| | | Adanya penghagaan dalam belajar | 10,11,12 | 3 |
| | | Adanya kegiatan menarik dalam belajar | 13,14,15 | 3 |
| | | Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik | 16,17,18 | 3 |
| Jumlah | | | | 18 |

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

**Tabel 3.4 Kategori Skor Motivasi Belajar**

| No | Pedoman | Kategori |
|---|---|---|
| 1 | X ≥ ( + 1. | Tinggi |
| 2 | ( 1. ≥ X < ( + 1. | Sedang |
| 3 | X < ( 1. | Rendah |

Keterangan :

X = Skor subjek

$\bar{x}$ = Rerata (mean) hipotetik

$\sigma$ = Standar Deviasi (SD) hipotetik

(Azwar, 2000:163)

### 3.6.2 Tes

Tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda berjumlah 20 soal yang terdiri dari enam ranah kognitif, yaitu aspek C1, C2, C3, C4, C5, dan C6. Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest***

| No | Ranah Kognitif | Nomor Soal | Jumlah | Skor | Total Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| **1.** | Pengetahuan (C1) | 2,14,15,18, | 4 | 1 | 4 |
| **2.** | Pemahaman (C2) | 3,7,8,9 | 4 | 1,5 | 6 |
| **3.** | Penerapan (C3) | 1,16, 13 | 3 | 2 | 6 |
| **4.** | Analisis (C4) | 4,12,19, 20 | 4 | 2,5 | 10 |
| **5.** | Sintesis (C5) | 5,6,17 | 3 | 3 | 9 |
| **6.** | Evaluasi (C6) | 10,11, | 2 | 3,5 | 7 |
| **Jumlah Keseluruhan** | | | **20** | | **42** |

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

**Tabel 3.6 Kategori Nilai Hasil Belajar**

| No | Pedoman | Kategori |
|---|---|---|
| 1 | X ≥ ( + 1. | Tinggi |
| 2 | ( 1. ≥ X < ( + 1. | Sedang |
| 3 | X < ( 1. | Rendah |

Keterangan :

X = Skor subjek

$\bar{x}$ = Rerata (mean) hipotetik

$\sigma$ = Standar Deviasi (SD) hipotetik

(Azwar, 2000:163)

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah berupa skor tes dan motivasi belajar pada pembelajaran sejarah. Agar data tersebut dapat dianalisis, sebelumnya data harus diolah terlebih dahulu. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan :

P = Angka persentase
F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = Jumlah skor maximum
(Anas Sudijono, 2011: 43)

## 3.7 Tehnik Pengumpulan Data

### 3.7.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses pengamatan dan ingatan Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2014:203). Untuk mendapatkan data

yang relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi langsung. Tehnik observasi langsung adalah tehnik pengamatan dan pencatatan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek-objek dalam penelitian. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sendangagung Lampung Tengah.

### 3.7.2 Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka antara sumber data reponden dan secara tidak langsung (Triyono, 2013:162). Tehnik wawancara ini penulis gunakan untuk mewawancarai guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Sendangagung yang mengetahui masalah yang penulis teliti.

### 3.7.3 *Questionaires*

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199). Kuesioner/angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah baik sebelum maupun sesudah digunakannya Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen Kuesioner terdiri atas pertanyaan positif.

**Tabel. 3.7 Kategori *Skala Likert***

| Penilaian | Nilai |
|---|---|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

**Sumber : Sugiyono, 2013;136**

### 3.7.4 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 193).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis tes yaitu *pretest* dan *posttes*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan sedangkan *posttest* adalah tes yang digunakan setelah mendapatkan perlakuan. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan. Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dengan membatasi aspek C1, C2, C3, C4, C5 dan C6. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah berupa soal pilihan jamak sebanyak 20 soal.

### 3.7.5 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data penelitian yang berupa catatan, atau suatu tehnik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah berlalu (Sugiyono, 2014: 240). Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sendangagung Lampung Tengah.

### 3.7.6 Kepustakaan

Tehnik ini dugunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi. Penulis menggunakan perpustakaan seperti:

a. Perpustakaan Universitas Lampung
b. Perpustakaan Pasca Sarjana FKIP UNILA
c. Perpustakaan Daerah Lampung

## 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu : a) penelitian pendahuluan dan b) penelitian pelaksanaan.

a. Penelitian Pendahuluan
    1. Mengajukan surat penelitian pendahuluan.
    2. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar
    3. Menentukan populasi dan sampel.
b. Pelaksanaan Penelitian
    1. Menyusun dan menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian
    2. Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP)
    3. Membuat instrumen penelitian.

4. Melakukan validitas instrumen
5. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
6. Menganalisis data.
7. Membuat kesimpulan.

## 3.9 Langkah-langkah pelaksanaan Pembelajaran

1. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
4. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok
5. Guru memberikan penguatan *(reinforcement)*
6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
7. Penutup

Berdasarkan uraian langkah-langkah model pembelajaran *CIRC*, dari langkah-langkah tersebut dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Tahap 1: Pengenalan konsep

- Pada fase ini, guru mulai mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa di dapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya

Tahap 1: Eksplorasi dan Aplikasi

- Tahap ini memberi peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif sehingga mereka akan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasi. Pada dasarnya, tujuan fase ini adalah untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta menerapkan konsepsi awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkret. Selama proses ini, siswa belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi mereka sendiri dalam situasi baru yang masih berhubungan, dan hal ini terbukti sangat efektif untuk mengiring siswa merancang eksprimen serta demonstrasi untuk diujikan.

Tahap 3: Publikasi

- Pada fase ini, siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan serta membuktikan dan memperagakan materi yang di bahas. Penemuan dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatan. Siswa dapat memberikan pembuktian terkaan gagasan-gagasan barunya untuk diketahui oleh teman-teman sekelas. Dalam hal ini siswa harus siap memberi dan menerima kritikatau saran untuk saling memperkuat argumen.

## 3.10 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2014:102).

### 3.10.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu, *valid* dan *reliable*. Sebelum instrument digunakan di kelas sampel maka harus di uji menggunakan uji validitas. Uji validitas adalah uji intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:121). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x . \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :
r = Koefisien korelasi pearson
∑xy = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan
∑x = Jumlah skor X
∑x = Jumlah skor Y
$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X
$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y
n = jumlah sampel
(Suharsimi Arikunto, 2013:75)

Distribusi (tabel t) untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n). Kriteria pengujian : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti *valid*. Sebaliknya jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak *valid*. (Riduwan,2004:128).

### 3.10.2 Uji Reliabilitas

*Reliabilitas* instrument, reliabel mudah dimengerti, dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu: kemantapan, ketepatan dan homogenitas. Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur suatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi sangat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Di dalam pengertian mantap, reliabilitas mengandung makna dan juga dapat diandalkan (Margono: 1999:181). Instrumen yang *reliable* berarti instrumen yang cukup baik untuk mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Pengukuran *reliabilitas* instrumen menggunakan rumus **Alpha** sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:
n = Jumlah sampel
$r_{11}$ = Reliabilitas yang dicari
$\Sigma\sigma_1^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
$\sigma_t^2$ = Varian total
(Suharsimi Arikunto,2008:109)

Kriteria untuk menentukan reliabilitas yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas**

| Koefisien relibilitas ($r_{11}$) | Kriteria |
|---|---|
| $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ | Sangat tinggi |
| $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,24 < r_{11} \leq 0,60$ | Cukup |
| $0,20 < r_{11} \leq 0,24$ | Rendah |
| $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ | Sangat rendah |

Sumber: Suharsimi Arikunto ( 2008 :75)

### 3.10.3 Tingkat Kesukaran

Derajat atau tingkat kesukaran yang dimiliki oleh tiap butir item tes hasil belajar berfungsi untuk mengetahui bermutu atau tidaknya butir-butir item tersebut. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal digunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan :
P = Proportion =proporsi = difficulty index = angka indeks kesukaran item
Np = Banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul
N = Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar
(Sudijono, 2008:372)

Untuk menginterprestasikan tingkat kesukaran suatu butir soal ditentukan dengan menggunakan kriteria indeks kesukaran yang dapat dilihat seperti berikut:

**Tabel 3.9 Interprestasi Angka Indeks Kesukaran**

| Besarnya P | Interprestasi |
|---|---|
| Kurang dari 0,30 | Sangat sukar |
| 0,30 – 0,70 | Cukup (Sedang) |
| Lebih dari 0,70 | Mudah |

Sumber: Sudijono (2008: 372)

### 3.10.4 Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong kurang prestasinya.

Untuk menghitung daya pembeda ditentukan dengan rumus menurut Sudijono sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan :
D : Indeks diskriminasi satu butir soal
$P_A$ : Proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir item yang bersangkutan

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

Keterangan :
$B_A$ : Bbanyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah
$J_A$ : Jumlah kelompok atas
$P_B$ : Proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir Soal yang diolah

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :
$B_B$ : Banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir Soal yang diolah
$J_B$ : Jumlah kelompok bawah
(Sudijono, 2008: 389)

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10 Interpretasi Nilai Daya Pembeda**

| Nilai | Interpretasi |
|---|---|
| Kurang dari 0,20 | Buruk |
| 0,21 - 0,40 | Sedang |
| 0,41 - 0,70 | Baik |
| 0,71- 1,00 | Sangat Baik |
| Bertanda negative | Buruk sekali |

Sumber : (Sudijono, 2008: 389)

## 3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

### 3.11.1 Uji Hipotesis Ke 1

Untuk Uji hipotesis ke 1 digunakan rumus uji-t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{}{r\sqrt{\frac{n-2}{1-(r)2}}}$$

\Keterangan :

n : jumlah sampel

*r* : koefisien *korelasi pearson*

$$t_{tabel} = t_{(a/2)(n-2)}$$

Keputusan Uji :

$H_0$ : diterima ($H_1$ ditolak) apabila $-t\alpha \leq t_0 \leq t\alpha$

$H_0$ : ditolak ($H_1$ diterima) apabila $t_0 > t\alpha$

dengan $t_{tabel} = t\alpha(dk=n-2)$ dan $\alpha=0,05$.

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:131-132).

### 3.11.2 Uji Hipotesis Ke 2

Untuk Uji hipotesis ke 2 digunakan rumus uji *Paired Samples t-test* pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 pada taraf sigifikan 0,05%.

Hipotesis :

$H_0$ : tidak ada peningkatan skor rata-rata hasil belajar kognitif siswa *pretest* dan *posttest*

$H_1$ : ada peningkatan skor rata-rata hasil belajar kognitif siswa *pretest* dan *posttest*

Keputusan Uji :

Jika nilai probabilitas atau *sig*. (2 – *tailed*) > $\alpha$ (0,05), maka $H_0$ diterima

Jika nilai probabilitas atau *sig*. (2 – *tailed*) < α (0,05), maka $H_0$ ditolak

## 3.12 Tahapan-Tahapan Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis di lakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 3.12.1 Tahapan- Tahapan Uji Hipotesis Ke 1

Sebelum dilakukan uji hipotesis pertama terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji koefesien korelasi *pearson.*

#### 3.12.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat untuk mengetahui layak atau tidaknya data yang diambil dari sampel yang terpilih merepresentasikan populasinya, maka biasanya dilakukan uji normalitas terhadap data tersebut. Uji normalitas untuk menganalisis data dengan menguji kenormalan data. Untuk melihat kenormalan data, peneliti menggunakan uji *Chi-Kuadrat* (Sudjana, 2005: 273). Adapun prosedur uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

**4** Hipotesis
$H_0$ : data berdistribusi normal
$H_1$ : data tidak berdistribusi normal

**5** Kriteria Uji
Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05)
Nilai $X^2$ dengan db = k-3; k = banyaknya kelas

**6** Statistik Uji

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$O_i$ = Frekuensi harapan

$E_i$ = Frekuensi yang diharapkan

$k$ = Banyaknya pengamatan

**7** Keputusan Uji

$H_0$ diterima apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$

$H_0$ ditolak apabila $X_{hitung} > X_{tabel}$

(Sudjana,2005:273)

### 3.12.1.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data adalah uji prasyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013: 289). Uji yang digunakan ialah uji perbandingan dua varians dengan rumus :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$ **:** varians terbesar

$S_2^2$ **:** varians terkecil

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

n : jumlah responden

Prosedur pengujian statistiknya sebagai berikut:

a. Menetukan formula hipotesis
   $H_0$ = data varians homogen
   $H_i$ = data varians tidak homogen
b. Menentukan taraf nyata ($\alpha$) dan nilai $X^2$
   Taraf nyata yang digunakan ialah 5 % (0,05)
   Nilai F dengan db pembilang ($v_1$) = n-1 dan db penyebut ($v_2$) = n-1
c. Menentukan kriteria pengujian
   $H_0$ diterima apabila $F_0 \leq$ tabel
   $H_0$ ditolak apabila $F_0 \geq$ Ftabel
   (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:290-291).

### 3.12.1.3 Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki hubungan atau pola yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian linieritas yakni sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Keteranagn :

$RJK_{Reg(b/a)}$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$RJK_{Res}$ = Rata-rata jumlah kuadrat residu

(Syofian Siregar, 2013: 285)

Keputusan uji :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0{,}05$, dk pembilang – 1, dan dk penyebut = n-2, maka regresi tersebut linear.

### 3.12.1.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh motivasi belajar pada model pembelajaran *CIRC* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah bersifat positif atau negatif. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

a dan b : konstanta

(Syofian Siregar, 2013:284)

Setelah uji regresi linier sederhana dilakukan, langkah selanjutnya dilanjutkan uji korelasi dengan rumus pearson. Rumus koefesien korelasi *Pearson (r)* berfungsi untuk memberikan gambaran tentang besarnya hubungan (korelasi) antara motivasi belajar pada model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Adapun rumus Koefesien Korelasi Pearson yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : koefisien korelasi pearson
$\sum xy$ : jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan
$\sum x$ : jumlah skor X
$\sum y$ : jumlah skor Y
$\sum x^2$ : jumlah kuadrat dari skor X
$\sum y^2$ : jumlah kuadrat dari skor Y
n : jumlah sampel
(Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:66)

Adapun tabel interpretasi nilai koefisien dan kekuatan hubungan dapat dilihat dalam tabel 3.11.

**Tabel 3.11 Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi *(r)***

| No | Nilai Korelasi ( *r*) | Tingkat Hubungan |
|---|---|---|
| 1 | 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 2 | 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 3 | 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 4 | 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber : (Sugiyono, 2014:184)

### 3.12.2 Tahapan- Tahapan Uji Hipotesis Ke 2

Sebelum dilakukan uji hipotesis kedua terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas.

#### 3.12.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat untuk mengetahui layak atau tidaknya data yang diambil dari sampel yang terpilih merepresentasikan populasinya, maka biasanya dilakukan uji normalitas terhadap data tersebut. Uji normalitas untuk menganalisis data dengan menguji kenormalan data. Untuk melihat kenormalan data, peneliti menggunakan uji *Chi-Kuadrat* (Sudjana, 2005: 273). Adapun prosedur uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis
   $H_0$ : data berdistribusi normal
   $H_1$ : data tidak berdistribusi normal
2. Kriteria Uji
   Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05)
   Nilai $X^2$ dengan db = k-3; k = banyaknya kelas
3. Statistik Uji

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :
$O_i$ = Frekuensi harapan
$E_i$ = Frekuensi yang diharapkan
$k$ = Banyaknya pengamatan

4. Keputusan Uji
   $H_0$ diterima apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$
   $H_0$ ditolak apabila $X_{hitung} > X_{tabel}$
   (Sudjana,2005:273)

### 3.12.2.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data adalah uji prasyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013: 289). Uji yang digunakan ialah uji perbandingan dua varians dengan rumus :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$ : varians terbesar

$S_2^2$ : varians terkecil

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

n : jumlah responden

Prosedur pengujian statistiknya sebagai berikut:

a. Menetukan formula hipotesis
   $H_0$ = data varians homogen
   $H_i$ = data varians tidak homogen
b. Menentukan taraf nyata ($\alpha$) dan nilai $X^2$
   Taraf nyata yang digunakan ialah 5 % (0,05)
   Nilai F dengan db pembilang ($v_1$) = n-1 dan db penyebut ($v_2$) = n-1
c. Menentukan kriteria pengujian
   $H_0$ diterima apabila $F_0 \leq$ tabel
   $H_0$ ditolak apabila $F_0 \geq$ Ftabel
   (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:290-291).

### 3.12.2.3 Penghitungan Skor *gain* yang Ternormalisasi *(N-gain)*

Untuk menganalisis peningkatan kategori tes hasil belajar siswa digunakan skor gain yang ternormalisasi. *N-gain* diperoleh dari penguranagn skor *posttest* dengan skor *pretest* dibagi oleh skor maksimum dikurang skor *pretest*. Untuk menghitung *N- Gain* dapat digunakan rumus Hake sebagai berikut :

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan :
g = *N-gain*
$S_{post}$ = Skor *Posttest*
*Spre* = Skor *Pretest*
*Smax* = Skor Maksimum

Data kategori n-gain sebagai berikut:
Tinggi : 0,7 ≤ *N-gain* ≤ 1
Sedang : 0,3 ≤ *N-gain* < 0,7
Rendah : N-gain < 0,3
(Meltzer, 2002:70)

## REFERENSI


Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : CV ANDI. Hlm 4

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Hlm 3

Sugiyono. Op.cit. hlm 74

Ibid., hlm 74-75

Ibid., hlm 117

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta : PT Bumi Aksara. Hlm 53

Margono. 2007: *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : PT Rineka Cipta. Hlm 118

Sugiyono. Op.cit. hlm 118

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group . Hlm 93

Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta. Hlm 134

Sugiyono. Op.cit. hlm 61

Ibid., hlm 39

Hamzah B. Uno 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara. Hlm 23

Hosnan.2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor. Ghalia Indonesia. Hlm 10

Sudjana. 2000. *Metode Statistika*. Bandung. PT. Tarsito. Hlm 127

Sugiyono. Op.cit. hlm 148

Triyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Yokyakarta : Ombak api (anggota IKAPI). Hlm 162

Sugiyono. Op.cit. hlm 203

Ibid., hlm 240

Ibid., hlm 199

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta. Hlm 193

Sugiyono. Op.cit. hlm 102

Ibid., hlm 121

Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta. Hlm 75

Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. Alfabeta. Hlm 128

Margono. 1999: *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : PT Rineka Cipta. Hlm 181

Suharsimi Arikunto. Op.cit., hlm 109

Ibid., hlm 75

Anas sudjiono.2008. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 372

Ibid., hlm 372

Ibid., hlm 389

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung. PT. Tarsito. Hlm 273

Hasan, Iqbal, dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 289

Ibid., hlm 290-291

Siregar, Syofian. 2013. *Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara: Jakarta. Hlm 285

Hasan, Iqbal, dan Misbahuddin. Op.cit. hlm 68-69

Ibid., hlm 66

Sugiyono. Op.cit. hlm 184

# V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh $t_{hitung}$ sebesar 5,20 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,71 dengan $\alpha$ = 0,05 dan dk = 22 maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Sendangagung tahun ajaran 2015/2016". Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitifnya.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 2,069 untuk *pretest* dan *posttest* maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sendangagung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Tahun Ajaran 2015/2016".

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA negeri 1 Sendangagung tahun ajaran 2015/2016 dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah.

2. Bagi siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa diharapkan fokus mengikuti setiap proses pembelajaran.
3. Bagi pembaca model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat memberikan pengetahuan, sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

# DAFTAR PUSTAKA


Anas sudjiono.2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Azwar, S. (2000). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta : Liberty

Bahri, Syaiful., Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

Djamarah dan Zain. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : CV ANDI

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara.

Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta : Rajawali Pers.

Hasan, Iqbal, dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hosnan.2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor. Ghalia Indonesia

Hugiono., Poerwantana. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Jakarta : PT Bina Aksara.

I Gde Widja. 1989. *Sejarah lokal suatu perspektif dalam pengajaran sejarah*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan

Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015. *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kata Pena.

Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya.

Kuntowijoyo. 2004. *Metodologi Sejarah*. PT. Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta .

Margono. 2007: *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Maskun. 2012. *Manusia dan Sejarah.* Bandar Lampung : Universitas Lampung.

Meltzer, D.E. 2002. *"The Relationsip Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning gains in Physics: Posisible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores". American Journal of Physics.* 70(7).

Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.

Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2013. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group .

Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.

Nasution, S, 1996, *Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Banjarmasin: Aswaja Pressindo.

Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. Alfabeta.

Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta : Kencana

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Siregar, Syofian. 2013. *Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung. PT. Tarsito.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta.

_____. 2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta.

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung : Tarsito.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu.*Jakarta: Bumi Aksara.

Triyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Yokyakarta : Ombak api (anggota IKAPI).

Tommy, *Proposal Model Pembelajaran CIRC*, http://gambarstai.blogspot.com/2012/02/proposal-circ.html, Diakses 29 Des 2015 Pukul 20:22 WIB